



PKL MALIOBORO AJAK PPMAY DUDUK BERSAMA Tepis Jual Beli dan Sewa Lapak

YOGYA (KR) - Pedagang kaki lima (PKL) di Malioboro mengajak Perkumpulan Pengusaha Malioboro-Ahmad Yani (PPMAY) untuk duduk bersama. Hal ini berkaitan dengan upaya penertiban PKL yang dinilai melanggar estetika maupun etika hukum. Paguyuban PKL di sana juga menepis adanya jual beli maupun sewa lapak yang dilakukan oleh anggotanya.

Wakil Ketua Koperasi Tri Dharma Paul Zulkarnaen, menyebut paguyubannya membawahi 1.350 orang dengan total sekitar 800 lapak di Malioboro sisi barat. Menurutnya, luasan dan ketinggian lapak PKL sudah disesuaikan dengan Perwal 37/2010. "Ketinggian maksimal 1,25 meter kemudian luasannya 1,5x1,5 meter. Kemudian akses masuk toko

juga sudah diatur yakni 90 centimeter. Kalau pemilik toko yang tergabung dalam PPMAY menghendaki kesepakatan baru, silakan saja, tapi mari duduk bersama," tandasnya, Selasa (4/9).

Terkait informasi jual beli maupun sewa lapak hingga puluhan juta rupiah per tahun, menurut Paul, dirinya sama sekali tidak mengetahui. Dirinya menepis,

anggotanya tidak ada yang berbuat demikian. Hanya, ketika terjadi pelimpahan kepemilikan lapak sangat mungkin terjadi. Terutama bagi pemilik yang hendak berusaha di tempat lain kemudian lapaknya dilimpahkan ke orang lain untuk diteruskan. "Terhadap pelimpahan itu harus ada suratnya. Kalau jual beli atau sewa lapak, organisasi kami sama sekali tidak tahu," tandasnya.

Senada diungkapkan Ketua Paguyuban PKL Malioboro-Ahmad Yani (Pemalni) Slamet Santoso. Menurutnya, dari 444 anggotanya yang berada di selasar toko, tidak satu pun yang melakukan jual beli atau sewa lapak. Hanya, ada beberapa

PKL yang melakukan kerja sama karena tidak bisa menunggui lapaknya, sehingga lapaknya ditunggu oleh orang lain.

Slamet justru geram terhadap ulah oknum penyewa toko yang kemudian menyewakan persilnya. Dirinya menemukan ada orang yang menyewa toko ke pemilik toko. Penyewa tersebut lantas menyuruh PKL berjualan di depan toko di sisi utara dan selatan, kemudian menerapkan sistem sewa. "Yang berjualan itu membayar sewa ke penyewa toko itu. Saya ada buktinya terhadap kasus itu. Tapi seluruh anggota kami, tidak ada yang melakukan sewa menyewa atau pun jual beli lapak," tegasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005